

Dokumen : Kliping Berita Universitas Dinamika  
Media : Website Undika - D'Media  
Judul : Gerdu Sosial Undika Hidupkan Kembali Lembah Harapan Melalui PPK 2022  
Waktu : 2022-07-26 08:09:09



*D'Media (26/07/2022)* – Komunitas Gerakan Peduli Sosial (Gerdu Sosial) berhasil lolos menjadi wakil Universitas Dinamika dalam Program Peningkatan Kapasitas (PPK) Ormawa yang diselenggarakan oleh Kemenristek Dikti. Dalam kegiatan yang dahulunya bernama Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) ini, Gerdu Sosial akan menjalankan proker di Desa Begaganlimo Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

Krisna Gardiawan yang ditunjuk sebagai Ketua Pelaksana dalam kegiatan PPK 2022 mengungkapkan bahwa Desa Begaganlimo dipilih karena memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan untuk lebih dikenal masyarakat luas. “Rencananya kita akan melakukan pengembangan pada tiga unsur penting yang ada disana yaitu UMKM Keripik Gadung, Eduwisata Lembah Harapan serta Kebudayaan Gamelan dan Tari Bondan,” lanjut Krisna, sapaannya.

Selama lima bulan kedepan, Komunitas Gerdu Sosial akan membantu masyarakat setempat untuk mengelola produk keripik gadung mulai dari proses pembuatan hingga pemasaran melalui online. “Target kita adalah mengajarkan masyarakat untuk membuat *packaging* yang menarik serta mengenalkan cara pemasaran *online* melalui website,” tutur mahasiswa S1 Prodi Sistem Informasi Undika ini. Selain itu, Krisna bersama 20 anggota dari Gerdu Sosial juga akan kembali menghidupkan Lembah Harapan yang sebelumnya menjadi rumah para pecinta alam melalui renovasi dan dekorasi pos-pos yang ada disana serta berinovasi melalui

program baru rancangan mereka. “Jadi idenya adalah kita akan membeli bibit tanaman dan memberikan satu bibit untuk ditanam disana bagi tiap wisatawan yang datang,” lanjut Krisna. Sedangkan dari sisi Kebudayaan, Krisna dan rekan-rekannya akan memberikan pelatihan bagi anak-anak di Desa Begaganlimo sebagai bentuk regenerasi penerus kebudayaan disana.

Pada kesempatan ini pula Krisna menceritakan bahwa ia menemukan Desa Begaganlimo secara tidak sengaja. “Jadi awalnya saya dan Ketua Umum Gerdu Sosial jalan-jalan ke daerah Pacet lalu tercetus ide dari dia agar jalan-jalan ini tidak hanya sebagai *refreshing* biasa tapi juga sekaligus survei desa yang bisa dikembangkan potensinya,” ujarnya. Setelah menelusuri jalan hingga daerah Mojokerto, Krisna dan rekannya melihat Desa Begaganlimo memiliki banyak potensi dari segi lingkungan karena terlihat asri dan bersebelahan langsung dengan hutan. “Saat itu juga kami langsung menemui Kepala Desa setempat untuk tanya-tanya lebih dalam tentang lingkungannya, alhamdulillah Kadesnya *welcome* banget,” lanjutnya.



Ibarat pepatah bagai dicinta ulam pun tiba, tidak berselang lama Divisi Kemahasiswa Undika mengumumkan pelaksanaan PPK tahun 2022 kepada para mahasiswa dan juga Ormawa yang ada. Krisna pun segera melakukan diskusi dengan teman-teman Gerdu Sosial yang lain untuk mengangkat potensi Desa Begaganlimo Mojokerto ini dipresentasikan dalam program PPK tersebut. “Sejak tahun 2019 sebenarnya Gerdu sudah berulang kali ikut, pada saat namanya masih PHP2D. Namun baru diberi kepercayaan tahun ini, rasanya bangga dan bersyukur sekali atas kesempatan yang diberikan,” tutur mahasiswa angkatan 2020 ini. Ia



pun berharap dengan dana hibah sebanyak 36 juta ini, Gerdu Sosial bisa memberikan dampak baik bagi masyarakat yang ada di Desa Begaganlimo. “Semoga nanti pelatihan yang kita berikan bisa diimplementasikan oleh masyarakat setelah program PPK selesai,” ungkap Krisna.

Harapan serupa pun diungkapkan oleh Muhammad Basyrul Muvid selaku Pembina Gerdu Sosial dalam kegiatan PPK ini. “Harapannya semoga kami bisa menyelesaikan tepat waktu dan memenuhi janji yang sudah dipresentasikan sebelumnya”, ujar dosen pengampu mata kuliah Agama Islam tersebut. Ia pun berharap kerjasama dan komitmen antara Civitas Akademika Undika, mahasiswa yang terlibat serta elemen di desa Begaganlimo dapat terjalin dengan baik sehingga membuahkan hasil yang baik pula. **(Cla)**